

Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal pada Pemain Ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci

Habil Tuqya^{1✉}, Hendri Munar¹, Anggel Hardi Yanto¹

¹Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Corresponding author*

Email: tuqyace@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Futsal; Pengetahuan; Strategi; Taktik; Olahraga

Keywords:

Futsal; Knowledge; Strategy; Tactics; Sports

Abstrak

Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman strategi dan taktik futsal di kalangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Kerinci. Pendekatan yang digunakan merupakan metode deskriptif kuantitatif melalui instrumen kuesioner berisi 47 item pernyataan. Populasi studi mencakup seluruh 20 anggota ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci dengan penerapan teknik total sampling. Pengolahan data dilakukan dengan statistik deskriptif dan analisis persentase. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman strategi dan taktik futsal siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci termasuk dalam kategori memadai dengan skor rata-rata 26. Sebaran hasil memperlihatkan tidak ada siswa (0%) dalam kategori sangat lemah, 45% berkategori lemah, 5% berkategori memadai, 50% berkategori baik, dan tidak ada (0%) yang berkategori sangat baik.

Abstract

This research was conducted to identify the extent of understanding of futsal strategies and tactics among students participating in futsal extracurricular activities at SMAN 2 Kerinci. The approach used was a quantitative descriptive method through a questionnaire instrument containing 47 statement items. The study population included all 20 members of futsal extracurricular at SMAN 2 Kerinci with the application of total sampling technique. Data processing was carried out using descriptive statistics and percentage analysis. Findings indicate that understanding of futsal strategies and tactics among SMAN 2 Kerinci extracurricular students falls into the adequate category with an average score of 26. The distribution of results shows no students (0%) in the very weak category, 45% in the weak category, 5% in the adequate category, 50% in the good category, and none (0%) in the very good category.

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

PENDAHULUAN

Futsal telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang memiliki daya tarik tinggi di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda (Toha, 2020). Futsal

didefinisikan sebagai permainan sepak bola indoor dengan formasi lima pemain per tim yang berlaga di lapangan berukuran lebih kecil (Purba et al., 2023). Dalam konteks permainan futsal, penguasaan aspek strategis dan taktis

menjadi elemen fundamental yang menentukan keberhasilan sebuah tim (Haykal, 2024).

Konsep taktik dalam futsal merujuk pada penggunaan siasat atau pendekatan cerdas selama berlangsungnya pertandingan untuk meraih kemenangan dengan cara yang sportif, sementara strategi mengacu pada blueprint atau rancangan yang disiapkan sebelum kompetisi dimulai untuk mencapai target kemenangan (Wibowo, 2019). Pemahaman mendalam tentang kedua aspek ini menjadi prasyarat penting bagi para pemain futsal untuk dapat bermain dengan efektivitas dan efisiensi yang optimal.

SMAN 2 Kerinci memiliki program ekstrakurikuler futsal yang secara rutin berpartisipasi dalam berbagai turnamen regional. Namun, melalui pengamatan awal yang dilakukan, teridentifikasi bahwa para pemain masih menghadapi hambatan dalam implementasi strategi dan taktik yang tepat selama berlangsungnya pertandingan. Kondisi ini tercermin dari capaian prestasi tim yang belum mencapai potensi maksimal dalam berbagai ajang kompetisi.

Studi-studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Gumantan, Mahfud, & Yuliandra (2021) lebih menekankan pada implementasi program latihan fisik, sementara penelitian Majid & Jatmiko (2022) fokus pada profil kondisi fisik atlet. Penelitian yang mengukur secara komprehensif tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliable pada populasi siswa ekstrakurikuler belum banyak dilakukan, khususnya di wilayah Kerinci.

Selain itu, tidak adanya data baseline tentang tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal siswa ekstrakurikuler di SMAN 2 Kerinci menjadi hambatan dalam merancang program pembinaan yang tepat sasaran. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang kondisi awal pengetahuan siswa, sulit untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan mengukur progress yang dicapai.

Oleh karena itu, kajian ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman strategi dan taktik futsal di kalangan siswa

ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci sebagai fondasi untuk mengoptimalkan kualitas permainan tim dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang futsal.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih untuk menggambarkan tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal secara objektif berdasarkan data yang diperoleh.

Partisipan

Populasi penelitian adalah seluruh pemain ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Kerinci yang berjumlah 20 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan tes angket yang diadaptasi dari penelitian Taufik et al. (2022) dengan validitas dan reliabilitas yang telah teruji. Angket terdiri dari 47 butir pernyataan yang terbagi dalam dua faktor utama: (1) pengetahuan tentang strategi (20 butir), dan (2) pengetahuan tentang taktik (27 butir). Format jawaban menggunakan skala benar-salah.

Prosedur

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada responden saat kegiatan ekstrakurikuler futsal. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian angket sebelum pelaksanaan tes. Waktu pengisian angket adalah 45 menit.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung persentase dan rata-rata. Kategorisasi hasil menggunakan rumus dari Saifuddin Azwar (2009) dengan lima kategori:

Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan

No	Kategori	Rumus	Keterangan
1	Sangat Baik	$X > M + 1,5 SD$	Skor di atas rata-rata + 1,5 standar deviasi
2	Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Skor antara rata-rata + 0,5 SD hingga rata-rata + 1,5 SD
3	Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Skor antara rata-rata - 0,5 SD hingga rata-rata + 0,5 SD

Kurang	Kuran 0,5 SD	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Skor antara rata-rata - 1,5 SD hingga rata-rata - 0,5 SD
Sangat Kurang	Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 SD$	Skor di bawah atau sama dengan rata-rata - 1,5 SD

HASIL
Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal pemain

ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 26 dari skor maksimal 47.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Futsal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	44-47	Sangat Baik	0	0%
2	32-43	Baik	10	50%
3	21-31	Cukup	1	5%
4	8-20	Kurang	9	45%
5	0-7	Sangat Kurang	0	0%
Total			20	100%

Tingkat Pengetahuan Strategi Futsal

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan strategi futsal dengan nilai rata-rata 12 dari skor maksimal 20.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Strategi Futsal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20	Sangat Baik	0	0%
2	15-19	Baik	7	35%
3	11-14	Cukup	3	15%
4	5-10	Kurang	9	45%
5	0-4	Sangat Kurang	1	5%
Total			20	100%

Tingkat Pengetahuan Taktik Futsal

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan taktik futsal dengan nilai rata-rata 15 dari skor maksimal 27.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Taktik Futsal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	27	Sangat Baik	0	0%
2	19-26	Baik	10	50%
3	13-18	Cukup	0	0%
4	5-12	Kurang	9	45%
5	0-4	Sangat Kurang	1	5%
Total			20	100%

PEMBAHASAN

Temuan studi memperlihatkan bahwa pemahaman strategi dan taktik futsal di kalangan siswa ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci tergolong dalam kategori memadai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa para siswa telah memiliki foundation pengetahuan dasar mengenai aspek strategis dan taktis futsal, meskipun masih memerlukan pengembangan

lebih lanjut untuk mencapai performa yang optimal sesuai dengan penelitian (Gumantan et al., 2021).

Distribusi temuan yang menunjukkan 50% siswa berada pada kategori baik memberikan sinyal positif tentang potensi yang dimiliki. Namun demikian, keberadaan 45% siswa dalam kategori lemah menunjukkan urgensi implementasi program pengayaan

pengetahuan yang lebih sistematis dan terstruktur. Hasil ini memiliki keselarasan dengan studi yang dilakukan oleh (Suryadi et al., 2023) yang mengidentifikasi bahwa pemahaman taktis dan strategis siswa ekstrakurikuler pada umumnya masih memerlukan peningkatan substansial.

Aspek pemahaman strategi futsal menunjukkan hasil yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pemahaman taktik (Majid & Jatmiko, 2022). Fenomena ini dapat dipahami mengingat strategi memerlukan komprehensi yang lebih kompleks tentang perencanaan jangka panjang dan analisis mendalam terhadap kekuatan serta kelemahan tim lawan. Di sisi lain, taktik lebih terfokus pada implementasi teknis yang bersifat immediate saat pertandingan berlangsung (Hidayat & Hambali, 2022).

Rendahnya level pemahaman ini dapat diatribusikan kepada beberapa faktor determinan, meliputi: (1) minimnya penekanan pada dimensi teoritis dalam program latihan, (2) orientasi latihan yang lebih memprioritaskan aspek teknik fundamental, dan (3) keterbatasan akses terhadap sumber pembelajaran tentang strategi dan taktik futsal (Suryadi et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil studi (Utomo, 2017) yang menyatakan bahwa pembinaan ekstrakurikuler futsal masih belum optimal dalam aspek pengembangan pemahaman taktis dan strategis.

Lebih lanjut, hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik pada aspek taktik dibandingkan strategi. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran yang umumnya diterapkan dalam ekstrakurikuler, dimana aspek taktik lebih sering dipraktikkan langsung dalam sesi latihan melalui drill dan simulasi permainan (Burhaein & Maryanti, 2025). Sebaliknya, pembelajaran strategi memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif melalui analisis video, studi kasus, dan diskusi kelompok yang mungkin belum sepenuhnya diimplementasikan.

Implikasi temuan ini menunjukkan perlunya reorientasi pendekatan pembinaan ekstrakurikuler futsal yang tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknik, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran strategis dan taktis secara sistematis (Dermawan & Nugroho, 2020). Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran berbasis masalah, analisis video pertandingan, dan simulasi situasi permainan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa (Nur et al., 2019).

Selain itu, keterlibatan pelatih yang memiliki kompetensi dalam aspek strategis dan taktis futsal menjadi faktor krusial dalam upaya peningkatan pemahaman siswa (Taufik et al., 2022). Pelatih perlu dibekali dengan kemampuan untuk menyampaikan konsep-konsep strategis dan taktis dengan pendekatan yang mudah dipahami dan applicable dalam konteks permainan nyata (Yusuf, 2019).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan taktik dan strategi futsal pemain ekstrakurikuler SMAN 2 Kerinci berada pada kategori cukup dengan rata-rata 26. Distribusi hasil menunjukkan 50% pemain kategori baik, 45% kategori kurang, dan 5% kategori cukup. Temuan ini mengindikasikan perlunya program peningkatan pemahaman taktik dan strategi futsal yang lebih sistematis dan terstruktur untuk mengoptimalkan performa tim dalam kompetisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMAN 2 Kerinci yang telah memberikan izin penelitian dan kepada seluruh pemain ekstrakurikuler futsal yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Burhaein, E., & Maryanti, M. (2025). Analisis Strategi Latihan Atlet Tuna Rungu Pada Cabor Futsal Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 9(1), 155–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v9i1.14373>
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v10i1.44712>
- Haykal, A. M. (2024). *Peranan Komite Olahraga Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Futsal Di Kabupaten Sidenreng Rappang*. IAIN Pare pare, Pare pare.
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2022). Imagery Training for Dribbling Skills in Futsal.

- International Physical Education Conference.*
- Majid, P. A. A., & Jatmiko, T. (2022). PROFIL KONDISI FISIK ATLET FUTSAL PUSLATKAB SIDOARJO TAHUN 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(7), 11–16.
- Nur, F., Andi, M., & Sitti, H. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 116.
- Purba, J. A., Sutarjo, S., & Hidayat, A. S. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4 SE-Articles), 3750–3761.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, D., Suganda, M. A., Sacko, M., Samodra, Y. T. J., Rubiyatno, R., Supriatna, E., Wati, I. D. P., & Okilanda, A. (2023). Comparative Analysis of Soccer and Futsal Extracurriculars: A Survey Study of Physical Fitness Profiles. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 2(1 SE-), 59–71. <https://doi.org/10.56003/pessr.v2i1.182>
- Taufik, M. S., Widiastuti, W., Setiakarnawijaya, Y., & Dlis, F. (2022). Buku Panduan Futsal (Metode Latihan) Small Side Games Modification Small Side Games dan Interval Training . In A. Wijayanto (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Toha, M. (2020). Pengertian Futsal. *Educative Sportive*, 1(1), 6–12.
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 74–80.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. MBridge Press.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*.